

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL  
DILENGKAPI LKPD TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN GEOGRAFI**

**(JURNAL)**

**Oleh  
TRIA YANUARISKA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual  
Dilengkapi LKPD terhadap Hasil Belajar  
Mata Pelajaran Geografi**

**Tria Yanuariska<sup>1</sup>, Zulkarnain<sup>2</sup>, Edy Haryono<sup>3</sup>**

FKIP Universitas Lampung. Jl. Prof Soemantri Brojonegoro No 1 Bandar Lampung  
\*email: triayanmariska14@yahoo.com. Telp: +6285379298666

*Received: Aug, 07<sup>th</sup> 2018      Accepted: Aug, 07<sup>th</sup> 2018      Online Published: Aug, 07<sup>th</sup> 2018*

This research aims to find out the differences in geography learning outcomes students class XI IPS 3 used lecture method with geography learning outcomes used audio visual media equipped with LKPD. This research was using experimental method. The population in this research was all the students grade XI IPS. The sampling technique used purposive sampling and considering the number and levels of class achievement. So it was chosen class XI IPS 3 as experiment class. The data analysis used was t-test with SPSS for Windows program. The result showed that there were differences in geography learning outcomes in class XI IPS 3 students when used Audio Visual media.

**Keywords:** audio visual media, learning outcomes, lecture method, LKPD

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Geografi pada siswa kelas XI IPS 3 yang menggunakan metode ceramah dengan hasil belajar Geografi yang menggunakan media Audio Visual dengan dilengkapi LKPD. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling* dan mempertimbangkan jumlah dan tingkat prestasi kelas., sehingga terpilih kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen. Analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan program *SPSS for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar Geografi pada siswa kelas XI IPS 3 ketika menggunakan media Audio Visual.

**Kata kunci:** LKPD, media audio visual, metode ceramah, hasil belajar

**Keterangan:**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Geografi

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing 2

## PENDAHULUAN

Pendidikan bagian terpenting untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap manusia. Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan dua kata yang memiliki arti berbeda namun saling berhubungan, apabila terjadi proses belajar dikelas maka akan terjadi proses mengajar. Dari proses belajar mengajar akan diperoleh suatu hasil belajar. Agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar harus dilakukan dengan baik dan terorganisasi. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Strategi pembelajaran yang meliputi pengajaran, diskusi, membaca, penguasaan, presentasi dan evaluasi, secara umum keterlaksanannya tergantung dari satu atau lebih tiga model dasar dialog atau komunikasi sebagai berikut:

- a. Komunikasi antara guru dengan siswa
- b. Komunikasi antara siswa dengan sumber belajar
- c. Komunikasi siswa dengan siswa (Boettcher, 1999 dalam Daryanto, 2013: 171).

Kegunaan dan manfaat media dalam proses pembelajaran sangat menguntungkan bagi guru kepada siswa, dengan adanya kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh setiap media diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta karakteristik penerima pesan (siswa). Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membuat suasana kelas menjadi

menyenangkan bagi siswa tidak hanya sekedar mendengar namun dapat mengamati yang dilihat melalui perantara media.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu untuk menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain itu juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, memudahkan penafsiran kata, dan memadatkan informasi. Dengan demikian penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat menarik perhatian dan minat peserta didik, serta menciptakan situasi belajar yang baik.

Guru diharapkan bisa menggunakan alat-alat yang tersedia di sekolah yang sesuai dengan perkembangan zaman misalnya proyektor dan dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran seperti buku teks, modul, film, video, televisi, dan web. Guru profesional dituntut mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada. Dengan kemajuan teknologi, berbagai macam media dapat digunakan. Tidak hanya dengan power point yang berisikan penjelasan padat atau bahkan dengan cara sekedar menjelaskan materi kepada siswa.

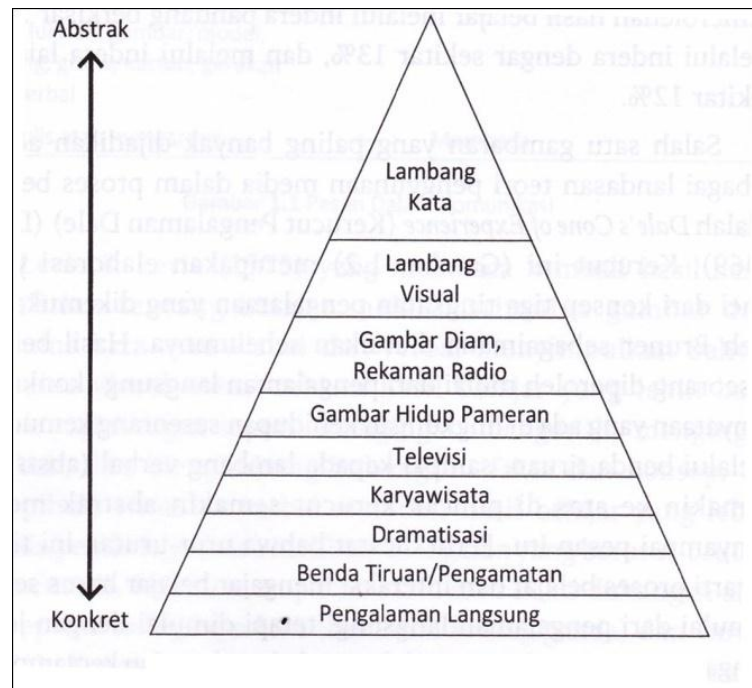
Hasil penelitian ini untuk menambah pemahaman pengembangan pengetahuan dan memperluas wawasan berfikir, dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan tersebut, memberikan masukan bagi guru

mengenai variasi media sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan materi pembelajaran, diharapkan terjadinya perubahan pada diri siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada sekolah tersebut dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar di sekolah, dan menambah wawasan, pengalaman serta kemampuan berfikir kritis terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Menurut Miarso dalam Azhar Arsyad (2005: 458) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori media dalam proses pembelajaran adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale).

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Media



Gambar 1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale (Azhar Arsyad, 2016: 14)

### 2. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mampu merangsang indra penglihatan dan indra pendengaran secara bersama-sama, karena media ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Djamarah, 2006: 124).

### 3. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar dan media pembelajaran yang sangat dibutuhkan peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan konsep-konsep pengetahuan baru. Seperti yang dikemukakan (Arsyad, 2005:

29) yang mengemukakan bahwa salah satu sumber belajar dan media pembelajaran itu adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

#### **4. Belajar**

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting. Belajar adalah suatu proses, belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan proses untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 2008: 29). Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungan sekitarnya. Belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.

#### **5. Pembelajaran**

Piaget dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009: 14) menjelaskan bahwa pembelajaran terdiri dari empat langkah berikut:

- a. Menentukan topik yang dapat dipelajari oleh anak sendiri.
- b. Memilih atau mengembangkan aktivitas kelas dengan topik tersebut.
- c. Mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah.
- d. Menilai pelaksanaan tiap kegiatan, memperhatikan keberhasilan dan melakukan revisi.

#### **6. Pembelajaran Geografi**

Hasil seminar dan lokakarya tahun 1988, definisi geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks. Ruang lingkup pelajaran geografi meliputi sebagai berikut:

- a. Alam lingkungan yang menjadi sumber daya bagi kehidupan manusia.
- b. Penyebaran umat manusia dengan variasi kehidupannya.
- c. Interaksi keruangan umat manusia dengan alam lingkungan yang memberikan variasi terhadap ciri khas tempat-tempat di permukaan bumi.
- d. Kesatuan regional yang merupakan perpaduan matra darat, perairan, dan udara di atasnya (Nursid Sumaatmadja, 2001: 12-13).

#### **7. Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat ditunjukkan dengan huruf, kata, atau simbol setelah siswa tersebut melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar ini merupakan suatu ukuran bahwa siswa tersebut sudah melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 3-4).

#### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 9), eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu (*Quasy Experiment*). Eksperimen semu adalah jenis komparasi yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan

pada suatu objek (kelompok eksperimen) serta melihat besar pengaruh perlakuannya (Sugiyono, 2012: 114).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik tes. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berupa data jumlah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Seputih Raman dan profil sekolah. Teknik tes digunakan untuk mendapatkan nilai pretest dan posttest. Bentuk test yang digunakan berupa tes objektif pilihan jamak sebanyak 20 butir soal yang sudah dilakukan uji persyaratan instrumen tes meliputi validitas dan reliabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan uji persyaratan analisa yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data dari kelompok perlakuan berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji homogenitas varians digunakan uji F untuk mengetahui apakah dua sampel yang diambil mempunyai varians yang homogen atau sebaliknya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Sejarah Singkat**

Sekolah ini berdiri sejak tahun 2000 pada awal didirikannya, merupakan sekolah filial dari SMA Negeri 1 Kotagajah, pada saat itu PLT SMANSASERA adalah bapak Drs. Azis Sukarsih dengan jumlah siswa sebanyak 80 orang dan jumlah guru 20 orang, semakin berkembangnya

sekolah maka setahun kemudian tepat 2001-2008 dikepalai oleh Drs. H. Wibowo, M.Pd., tahun 2008-2009 dikepalai oleh Drs. H. Suwoko, M.Pd., tahun 2009-2012 dikepalai oleh Drs. H. Maksum Yusuf, M.Pd., tahun 2012-2017 dikepalai oleh Drs. Stepanus Wasito, S.Pd, M.Pd. Dan dari 2017-sekarang dikepalai oleh Drs. Nyoman Suarmo, MM.

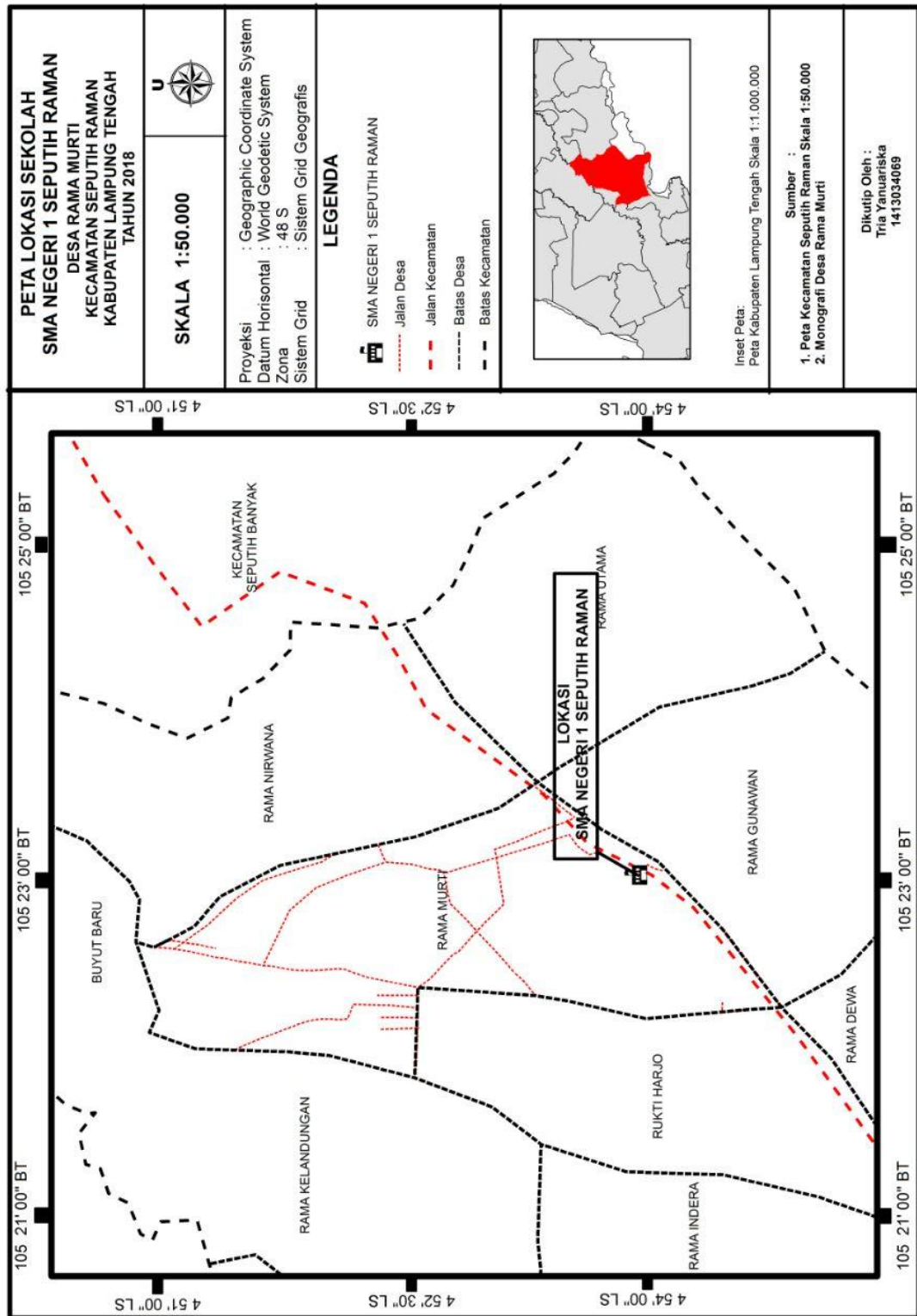
#### **2. Kondisi dan Fasilitas Sekolah**

SMA Negeri 1 Seputih Raman memulai proses kegiatan belajar mengajar pada pukul 07.15 – 14.00 WIB, pada hari Jum'at pukul 07.15 – 11.15 WIB, sedangkan Sabtu pukul 07.15 – 13.00 WIB. SMA Negeri 1 Seputih Raman memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup baik. Berikut ini jumlah dan jenis ruangan di SMA Negeri 1 Seputih Raman.

- a. Ruang belajar yang memadai
- b. Ruang guru dan ruang kepala sekolah
- c. Perpustakaan, laboratorium komputer, Lab IPA, Mushola, Lapangan olah raga, kantin, Ruang UKS, Ruang BK.
- d. WC guru dan murid serta sumber air bersih yang memadai
- e. Lingkungan sekolah yang sudah terkoneksi internet (*Hot Spot Area*)
- f. Alat belajar dan alat peraga cukup memadai.

#### **3. Lokasi**

Alamat SMA Negeri 1 Seputih Raman di Jalan Raya Seputih Raman Desa Rama Murti Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.



Gambar 1. Peta Lokasi SMA Negeri 1 Seputih Raman

## B. Pembahasan

### 1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seputih Raman, pelajaran

Geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Seputih Raman berlangsung seminggu 2 (dua) kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan.

Kelas	Tanggal	Pertemuan	Pokok Bahasan
XII IPS3	Senin, 5 Februari 2018	1	Keragaman Budaya Nasional
	Rabu, 7 Februari 2018	2	Kearifan Lokal dalam Budaya Nasional
	Senin, 12 Februari 2018	3	Interaksi global dan pengaruhnya terhadap budaya nasional
	Rabu, 14 Februari 2018	4	Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif.

Proses belajar mengajar di kelas XI IPS 1 sebelumnya akan menggunakan metode ceramah lalu kemudian menggunakan media

Audio Visual dengan dilengkapi LKPD. Materi yang diajarkan adalah Budaya Nasional dan Interaksi Global.

No	Jenis Kelamin	XI IPS 3
1	Laki-laki	13
2	Perempuan	16
Jumlah Siswa		29

### 2. Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data dari

kelompok perlakuan berasal dari distribusi normal atau tidak.

Pretest

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Statistic	Df	Statistic	Df
Ceramah	.213	29	.200*	.925	29	.057
Audio Visual	.110	29	.056	.920	29	.239

a. Lilliefors Significance Correction



Posttest

*Tests of Normality*

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ceramah	.155	29	.065	.910	29	.072
Audio Visual	.122	29	.127	.936	29	.098

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua sampel yang diambil mempunyai varians yang homogen atau sebaliknya.

**3. Homogenitas Data**

Pretest

*Test of Homogeneity of Variances*

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.392	1	58	.090

Posttest

*Test of Homogeneity of Variances*

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.786	1	58	.177

Dari tabel diatas disimpulkan data bersifat homogen.

Ha : Ada perbedaan signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dengan LKPD.

**4. Pengujian Hipotesis**

**Hipotesis Pertama**

H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dengan LKPD.

Kriteria Pengujian:

- a. Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima.
- b. Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak (Duwi Priyatno, 2012: 84).

**Group Statistics**

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelas Ceramah	29	46.03	11.755	2.183
Kelas Audio Visual	29	55.52	9.575	1.778
Kelas Ceramah	29	52.41	8.724	1.620
Kelas Audio Visual	29	75.52	18.094	3.360

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Pretest	Equal variances assumed	1.885	.175	3.368	56	.001	9.483	2.815	15.123	3.843
	Equal variances not assumed			3.368	53.799	.001	9.483	2.815	15.128	3.838
Nilai Posttest	Equal variances assumed	21.881	.000	6.194	56	.000	23.103	3.730	30.576	15.631
	Equal variances not assumed			6.194	40.350	.000	23.103	3.730	30.640	15.567

Pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* didapatkan hasil untuk F hitung untuk Pretest dengan menggunakan *Equal Variances Assumed* (diasumsikan kedua varians sama) diperoleh 3,368 dan Sig. 0,175 > 0,05 maka varian identik sama dan untuk melihat ada tidaknya perbedaan hasil belajar pada posttest berdasarkan tabel terlihat bahwa probabilitas (Sig.) 0,000 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai posttest ketika diajar menggunakan media audio visual. Berdasarkan hasil dari nilai posttest antara metode ceramah

dan media audio visual terjadi peningkatan.

**Hipotesis Kedua**

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dengan LKPD.

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dengan LKPD.

Kriteria Pengujian:

- Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima.
- Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak (Duwi Priyatno, 2012: 84).

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
1	(Constant)	B	Std. Error	Beta		
	Metode Auditory	52.979	20.000	.215	2.649	.063
		.406	.355		1.143	.263

a. Dependent Variable: Metode Auditory

Pada kolom *Coefficients* diperoleh Konstanta Sig. 0,063 > 0,05 , dan Audio Visual Sig. 0,263 > 0,05 yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima,

maka hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah

menggunakan media audio visual yang dilengkapi dengan LKPD.

## **5. Pembahasan Hasil Penelitian**

- a. Terdapat Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Setelah Diajar Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Dilengkapi LKPD Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Seputih Raman

Pada hasil pengolahan data, hasil belajar dengan media audio visual dengan dilengkapi LKPD lebih tinggi daripada dengan metode ceramah. Hal ini terjadi karena dalam penyampaian pembelajaran dengan cara yang berbeda. Hasil penggunaan media pembelajaran dapat membantu dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran. Terlihat dari meningkatnya rata-rata hasil posttest ketika menggunakan media.

Melihat nilai pada ceramah yang rendah, maka akan diberikan perlakuan dengan materi yang disuguhkan dengan bantuan media perlakuan berfungsi untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh setiap kondisi dalam ruang lingkup rancangan yang dipakai, dengan diberi perlakuan maka akan diketahui ada tidaknya pengaruh tindakan tersebut. Memberi perlakuan dengan menggunakan media, maka akan diketahui ada tidaknya perubahan dalam pembelajaran dikelas.

Materi Budaya Nasional dan Interaksi Global juga cocok jika penyampaian materinya dengan

menggunakan media audio visual. Media ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman tidak terduga kepada siswa. Selain itu juga media ini dapat lebih menggambarkan keadaan sesungguhnya mengenai materi yang diajarkan. Karena sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mencerna materi atau membayangkan kejadian tentang materi.

- b. Terdapat Pengaruh Pada Hasil Belajar Siswa Setelah Diajar Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Dilengkapi LKPD Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Seputih Raman

Hasil dari penggunaan media audio visual yang diberikan kepada siswa pada penyampaian materi, siswa mudah mengingatnya ketika disampaikan dengan isi materi serta unsur rupa yang digunakan sehingga siswa merasa tertarik dan tidak bosan dengan tampilan materi. Materi disampaikan dengan video yang ditayangkan lewat bantuan LCD. Siswa terlihat memahami apa yang disampaikan dengan menuliskan di LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang berisi analisis dan soal pilihan ganda. Pada hasil posttest siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari hasil pretest yang rendah.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu untuk penyampaian pesan dan isi

pelajaran pada saat itu. Selain itu juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Dengan demikian penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat menarik perhatian dan minat peserta didik, serta menciptakan situasi belajar yang baik. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa kedudukan media dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Media audio visual yang menarik akan mendorong siswa untuk fokus memperhatikan dikarenakan pembelajaran yang diberikan tidak membosankan dan monoton bagi siswa. Pada lembar kerja peserta didik siswa juga diminta menjelaskan mengenai video pembelajaran yang ditampilkan sehingga siswa dapat mengingat materi pembelajaran dengan lebih *real*. Dengan media audio visual juga dapat menggambarkan apa saja yang ada dan terjadi tanpa mereka melihatnya langsung karena semua sudah tergambarkan dengan jelas melalui video pembelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual lebih tinggi daripada penggunaan metode ceramah, pada materi Budaya Nasional dan Interaksi Global. Keduanya mengalami peningkatan, namun perbandingan nilainya lebih

tinggi ketika menggunakan media audio visual daripada ketika menggunakan metode ceramah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar (post test) siswa ketika diajar menggunakan metode ceramah dengan siswa ketika diajar menggunakan media audio visual dengan dilengkapi LKPD. Hal ini dibuktikan dari hasil uji beda rata-rata hasil belajar post test pada siswa ketika menggunakan audio visual dengan dilengkapi LKPD lebih tinggi dibandingkan dengan ketika diajar menggunakan metode belajar mereka seperti biasanya yaitu metode ceramah. Penggunaan media audio visual dengan dilengkapi LKPD meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Budaya Nasional dan Interaksi Global.

Pendidikan Nasional abad 21 bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan kedudukan yang terhormat dan setara dengan bangsa lain dalam dunia global, melalui pembentukan masyarakat yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu pribadi yang mandiri, berkemauan dan berkemampuan untuk mewujudkan cita-cita bangsanya. Dengan kata kesejahteraan tercakup kesejahteraan spiritual yang mungkin lebih tepat dikatakan sebagai kebahagiaan dalam kehidupan, dan kesejahteraan fisik yang dapat pula dikatakan sebagai hidup yang berkecukupan.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan rata-rata hasil belajar siswa ketika diajar menggunakan media audio visual dengan dilengkapi LKPD maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dalam pembelajaran Geografi di sekolah sebaiknya digunakan media seperti media audio visual.
2. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dapat memilih media audio visual dengan dilengkapi LKPD sebagai salah satu pilihan media dalam mengajarkan materi pelajaran Geografi di sekolah.
3. Bagi sekolah diharapkan dalam sarana prasarana seperti LCD proyektor, peralatan audio (sound system) dapat dipasang di setiap kelas sehingga proses belajar siswa dapat lebih bervariasi dan tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.
4. Bagi para peneliti yang lain yang ingin meneliti judul seperti ini, harus disesuaikan dengan pembelajaran di kelas karena tidak semua materi cocok menggunakan media audio visual saja.

Untuk menunjang pembelajaran abad 21, media ini sangat diperlukan guna menyokong minat siswa dalam proses belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Gava Media. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi. Rineka Cipta. 2006.
- Nursid Sumaatmadja. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. PT Bumi Aksara. Bandung.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. CV Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta.